

ABSTRAK

Rabiah, 200103020173, *Prinsip Etika Komunikasi Dalam Interaksi di Media Sosial Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (1), Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, Pembimbing (2), Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum

Kata Kunci: *Prinsip Komunikasi, Media Sosial*

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah meningkatkan aliran informasi yang sulit dikendalikan serta mempermudah akses informasi yang sering kali diterima tanpa kehati-hatian, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman. Dalam konteks ini, penting untuk menetapkan aturan etika sebagai dasar dalam penggunaan teknologi berdasarkan pada pemahaman prinsip-prinsip etika yang terkandung dalam al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja prinsip etika komunikasi dalam al-Qur'an dan bagaimana pandangan al-Qur'an tentang etika komunikasi dalam interaksi di media sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan fokus pada literatur yang relevan dan terbukti efisien. Pengolahan data dilakukan dengan metode *maudhu'i* (tematik), yaitu metode tafsir yang memilih satu tema dalam al-Qur'an, mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki tema serupa, dan menafsirkannya untuk menjelaskan makna tema tersebut. Selain itu, pendekatan komunikasi massa juga diterapkan untuk memahami efek komunikasi di media sosial terhadap masyarakat, termasuk pengaruh pesan yang disebarluaskan terhadap pandangan, persepsi, dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip etika komunikasi yang penting untuk interaksi di media sosial, yaitu ikhlas (Q.S. az-Zumar/39:2), kejujuran (Q.S. al-Baqarah/2:42), berkata positif (Q.S. al-Isra'/17:36), tanggung jawab atas informasi (Q.S. al-Isra'/17:36), pengawasan Allah (Q.S. al-Ḥasyr/59:18), selektivitas dan validitas (Q.S. al-Ḥujurāt/49:6), kontrol sosial (Q.S. Āli 'Imrān/3:104), keseimbangan berita (Q.S. an-Nisā'/4:135), dan privasi (Q.S. al-Ḥujurāt/49:12). Dalam pandangan al-Qur'an menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam penggunaan media sosial, penyampaian informasi yang benar, dan verifikasi fakta sebelum menyebarkannya (*tabayyun*). Selain itu, al-Qur'an melarang *namimah* atau mengadu domba. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, umat Islam dapat membangun lingkungan media sosial yang positif dan harmonis sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.